

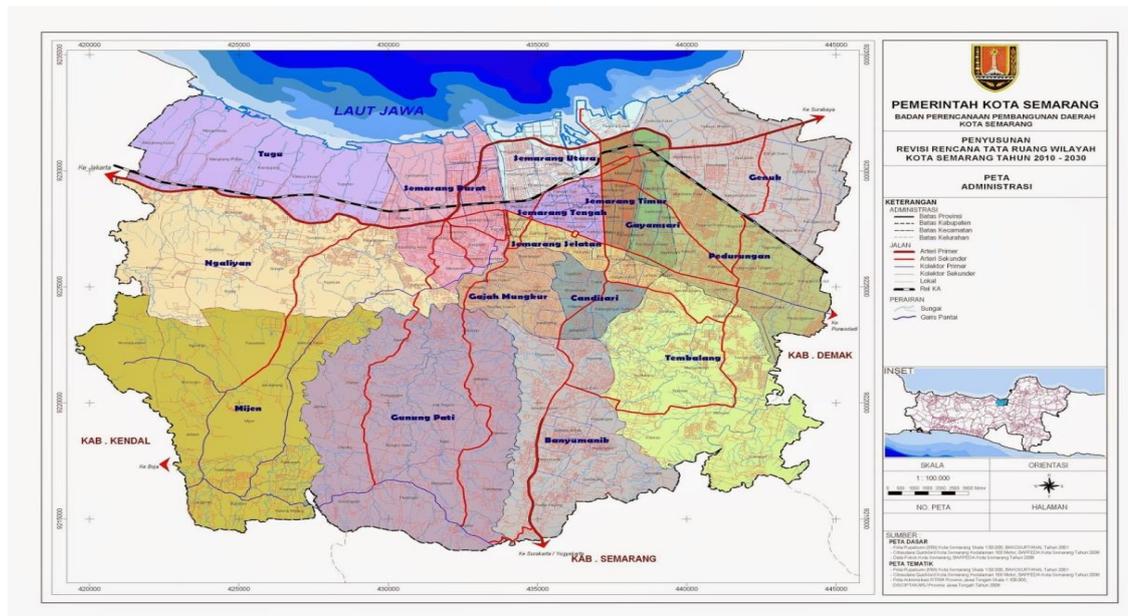
## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki julukan sebagai kota ATLAS. Kota Semarang terbentuk sejak tanggal 2 Mei 1547 dan memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km<sup>2</sup>. Letak geografis Semarang berada di antara garis 6°50'-7°10' Lintang Selatan dan garis 109°50'-110°50' Bujur Timur dengan batas-batas administratif sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang.

**Gambar 2.1**  
**Peta Kota Semarang**



Sumber Bappeda Kota Semarang

Mengacu pada RPJMD Kota Semarang tahun 2016-2021 memiliki visi “Semarang Kota Metropolitan yang Religius, Tertib dan Berbudaya”. Untuk mendukung visi maka Misi Kota Semarang Tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan
4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal

### **2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang**

Kondisi geografis Kota Semarang memiliki letak yang strategis karena Kota Semarang berada pada jalur lalu lintas perekonomian di Pulau Jawa. Letak geografis Kota Semarang berada di antara garis  $6^{\circ}50'$ - $7^{\circ}10'$  Lintang Selatan dan garis  $109^{\circ}50'$ - $110^{\circ}50'$  Bujur Timur. Jika dilihat dari letak geografisnya Kota Semarang merupakan kota yang memiliki pondasi yang cukup kuat untuk mendorong pembangunan dan pertumbuhan karena terdiri atas empat simpul pintu gerbang yaitu koridor pantai utara, koridor selatan, koridor timur, dan koridor barat. Dimana masing-masing koridor memiliki jalur yang strategis seperti jalur laut, udara dan darat yang masing-masing dapat digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang menunjang pertumbuhan suatu wilayah.

Secara topografi, Semarang terdiri atas daerah pantai, dataran rendah dan juga perbukitan. Setiap wilayah di Kota Semarang jika dirinci per kecamatan memiliki kondisi topografinya yang berbeda-beda, kecamatan yang mayoritasnya

merupakan dataran rendah diantaranya Kecamatan Pedurungan, Genuk, Gayamsari, Semarang Timur, Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Barat dan Tugu. Sedangkan kecamatan yang memiliki area dengan perpaduan morfologi dataran rendah dan perbukitan dimiliki oleh Kecamatan Mijen, Banyumanik, Gajahmungkur, Candisari, dan Tembalang. Sedangkan kecamatan yang memiliki morfologi perpaduan antara perbukitan dengan pegunungan berada di Kecamatan Gunungpati dan sebagian kecil berada di Banyumanik. Dengan rata-rata suhu udara 20-35° Celcius dengan ketinggian terletak antara 0,75 sampai dengan 359,00 meter diatas permukaan laut.

### 2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Kota Semarang sebagai Ibukota Jawa Tengah memiliki luas sebesar 373,70 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 16 Kecamatan dan 177 Kelurahan. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Mijen yakni sebesar 57,55km<sup>2</sup> dan juga Kecamatan Gunungpati dengan luas sebesar 54,11 km<sup>2</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Luas Wilayah di Kota Semarang**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
1	Mijen	57,55
2	Gunungpati	54,11
3	Banyumanik	25,69
4	Gajah Mungkur	9,07
5	Semarang Selatan	5,93
6	Candisari	6,54
7	Tembalang	44,20
8	Pedurungan	20,72
9	Genuk	27,39
10	Gayamsari	6,18
11	Semarang Timur	7,70
12	Semarang Utara	10,97

13	Semarang Tengah	6,14
14	Semarang Barat	21,74
15	Tugu	31,78
16	Ngaliyan	37,99

**Sumber BPS Kota Semarang 2017**

Kecamatan yang memiliki luas paling kecil sebesar 6,14 km<sup>2</sup> adalah Kecamatan Semarang yang juga menjadi pusat kota, pusat perekonomian dan sebagian besar memiliki bangunan-bangunan bersejarah seperti Kawasan Simpang Lima, Tugu Muda, Pasar Johar, dan juga Kota Lama.

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang**

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang merupakan lembaga pemerintahan yang bergerak dan memberikan pelayanan di bidang perumahan dan kawasan permukiman yang melakukan tugas berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Pembentukan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang berdasarkan pada Peraturan Walikota Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang.

### **2.2.1 Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

**“Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat yang Semakin Sejahtera”.**

**b. Misi**

Adapun Misi dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang adalah :

1. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas
2. Mewujudkan pemerintahan yang semakin handal untuk meningkatkan pelayanan
3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan
4. Memperkuat ekonomi kerakyatan berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang kondusif

**2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang**

**a. Tugas Pokok Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang**

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang sub urusan Permukiman yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

**b. Fungsi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang**

Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang dalam melaksanakan tugas berfungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan Bidang Pertamanan dan Pemakaman, Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum, Bidang Permukiman, dan Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya;
- b. Perumusan rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota;
- c. Pengkoordinasian tugas-tugas dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Kesekretariatan, Bidang Pertamanan dan Pemakaman, Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum, Bidang Permukiman, dan Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya, dan UPTD;
- d. Penyelenggaraan pembinaan kepada bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
- e. Penyelenggaraan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Penyelenggaraan kerjasama Bidang Pertamanan dan Pemakaman, Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum, Bidang Permukiman, dan Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya;
- g. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Pertamanan dan Pemakaman, Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum, Bidang Permukiman, Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya, dan UPTD; Penyelenggaraan penilaian kinerja pegawai;
- i. Penyelenggaraan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Bidang Pertamanan dan Pemakaman, Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum,

Bidang Permukiman, Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya, dan UPTD;

- j. Penyelenggaraan laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **2.2.3 Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang terdiri atas :

A. Kepala Dinas

B. Sekretariat, terdiri atas :

- 1. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
- 2. Sub Bagian Keuangan dan Aset
- 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

C. Bidang Pertamanan dan Permakaman

- 1. Seksi Perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian Pertamanan
- 2. Seksi Penyelenggaraan Pemakaman
- 3. Seksi Penyelenggaraan Pertamanan

D. Bidang Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum

- 1. Seksi Perencanaan dan Pengendalian Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
- 2. Seksi Penyelenggaraan, Pemanfaatan, dan Pemeliharaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum
- 3. Seksi Penyehatan Lingkungan Permukiman

E. Bidang Permukiman

1. Seksi Perencanaan dan Pengembangan Permukiman
2. Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Lingkungan
3. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Permukiman

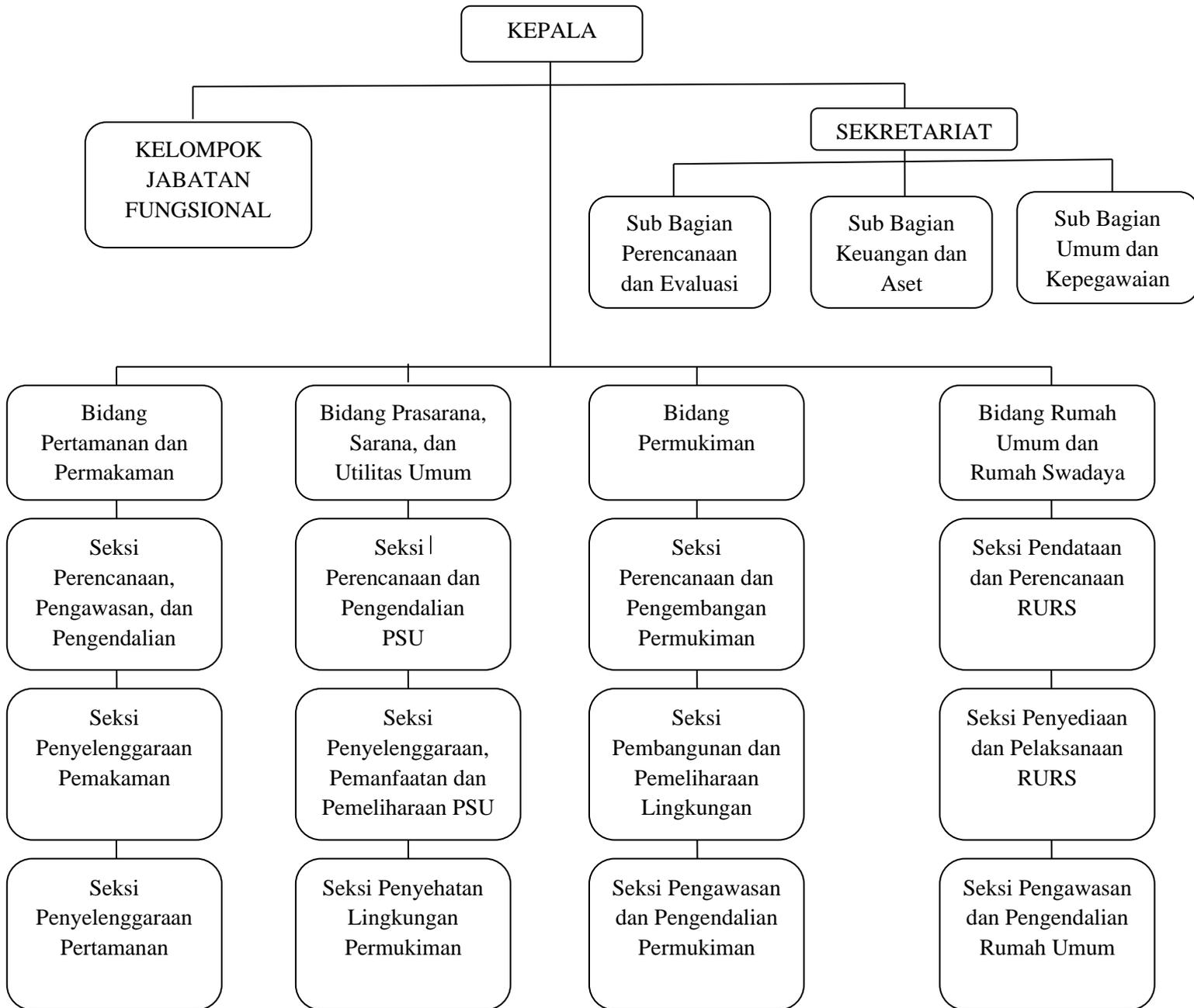
F. Bidang Rumah Umum dan Rumah Swadaya

1. Seksi Pendataan dan Perencanaan Rumah Umum dan Rumah Swadaya
2. Seksi Penyediaan dan Pelaksanaan Rumah Umum dan Rumah Swadaya
3. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Rumah Umum

G. Jabatan Fungsional

**Gambar 2.2**

**Struktur Organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang**



**Sumber Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Semarang**

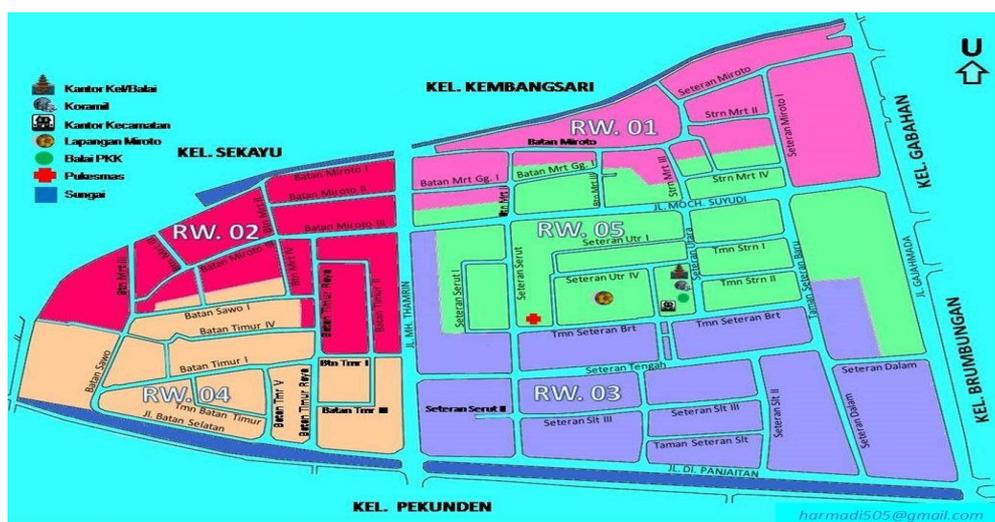
## 2.3 Gambaran Umum Kelurahan Miroto

Kelurahan Miroto merupakan salah satu dari lima belas kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Semarang Tengah, Provinsi Jawa Tengah yang beralamat di Jalan Seteran Utara No. 7-9 Semarang. Kelurahan Miroto memiliki luas wilayah sebesar 0,37 km<sup>2</sup> atau 34.559 Ha yang terbagi atas 5 RW dan 42 RT. Dengan jumlah penduduk seluruhnya sebanyak 5.296 jiwa, terdiri dari 2.418 laki-laki dan perempuan sebanyak 2.878 orang serta jumlah kepala keluarga sebanyak 1.557. Batas wilayah Kelurahan Miroto dapat dilihat sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Kembangsari dan Sekayu  
Sebelah Timur : Kelurahan Brumbungan dan Gabahan  
Sebelah Selatan : Kelurahan Pekunden  
Sebelah Barat : Kelurahan Pekunden

Gambar 2.3

Peta Kelurahan Miroto



Sumber Kelurahan Miroto

**Tabel 2.2**  
**Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Semarang Tahun 2017**

No.	Kelurahan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk
1.	Pekunden	0,8	4.079	5,099
2.	Karang Kidul	0,83	4.888	5,889
3.	Jagalan	0,27	6.235	23,093
4.	Brumbungan	0,31	3.430	11,065
5.	Miroto	0,35	5.245	14,986
6.	Gabahan	0,2	6.363	31,815
7.	Kranggan	0,25	5.579	22,316
8.	Purwodinatan	0,49	4.663	9,516
9.	Kauman	0,29	3.768	12,993
10.	Bangunharjo	0,25	3.212	12,848
11.	Kembang Sari	0,3	3.914	13,047
12.	Pandan Sari	0,47	3.241	6,896
13.	Sekayu	0,57	3.847	6,749
14.	Pindrikan Kidul	0,3	3.945	13,150
15.	Pindrikan Lor	0,37	7.302	19,735

**Sumber Data Monografi Kelurahan**

Kelurahan Miroto dengan luas wilayah sebesar 34.599 Ha memiliki jumlah penduduk dan bangunan rumah yang cukup padat. Tabel diatas menjelaskan jumlah luas wilayah, jumlah dan kepadatan penduduk yang ada di setiap kelurahan salah satunya adalah Kelurahan Miroto yang memiliki luas wilayah sebesar 0,35 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 5.245 jiwa. Jika dihitung menggunakan rumus maka kepadatan penduduk yang ada di Kelurahan Miroto sebesar 14,986 jiwa/km<sup>2</sup>, dapat dihitung menggunakan rumus kepadatan penduduk = jumlah penduduk / luas wilayah.

**Tabel 2.3**  
**Banyaknya Rumah Penduduk Di Kecamatan Semarang Tengah Tahun 2017**

No.	Kelurahan	Gedung	Semi Permanen	Kayu	Jumlah
1.	Pekunden	1.185	24	157	1.366
2.	Karang Kidul	840	318	102	1.261
3.	Jagalan	911	354	118	1.383
4.	Brumbungan	577	410	236	1.223
5.	Miroto	654	485	121	1.260
6.	Gabahan	1.158	559	193	1.911
7.	Kranggan	1.358	256	29	1.643
8.	Purwodinatan	565	131	63	760
9.	Kauman	359	195	294	848
10.	Bangunharjo	470	174	190	834
11.	Kembang Sari	778	164	154	1.095
12.	Pandan Sari	758	31	59	858
13.	Sekayu	442	357	107	906
14.	Pindrikan Kidul	653	511	124	1.288
15.	Pindrikan Lor	476	690	204	1.370
Jumlah	2017	11.183	4.661	2.151	17.995
	2016	11.183	4.661	2.151	17.995
	2015	11.183	4.661	2.151	17.995
	2014	11.183	4.661	2.151	17.995
	2013	11.140	4.786	2.168	18.094

**Sumber Data Monografi Kelurahan**

Tabel diatas menjelaskan bahwa Kelurahan Miroto mempunyai jumlah rumah sebesar 1.260. Dari 1.260 jumlah rumah penduduk di Kelurahan Miroto 654 terdiri dari gedung, 485 rumah semi permanen dan 121 rumah yang terbuat dari kayu. Tingginya jumlah rumah penduduk di Kelurahan Miroto yang masuk dalam kategori semi permanen dan kayu memerlukan penanganan agar tidak termasuk ke dalam kategori kumuh.

**Gambar 2.4**  
**Kondisi Kelurahan Miroto**



**Sumber dokumentasi pribadi**

Kondisi permukiman di Kelurahan Miroto saat ini masih belum dapat dikatakan tertata dengan baik dan rapi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak rumah yang belum tertata dengan baik, kepadatan bangunannya cukup tinggi, jalan-jalan yang sempit dan ketidakteraturan yang ada di lingkungan masyarakat Miroto.

**2.3.1 Visi dan Misi Kelurahan Miroto**

**a. Visi**

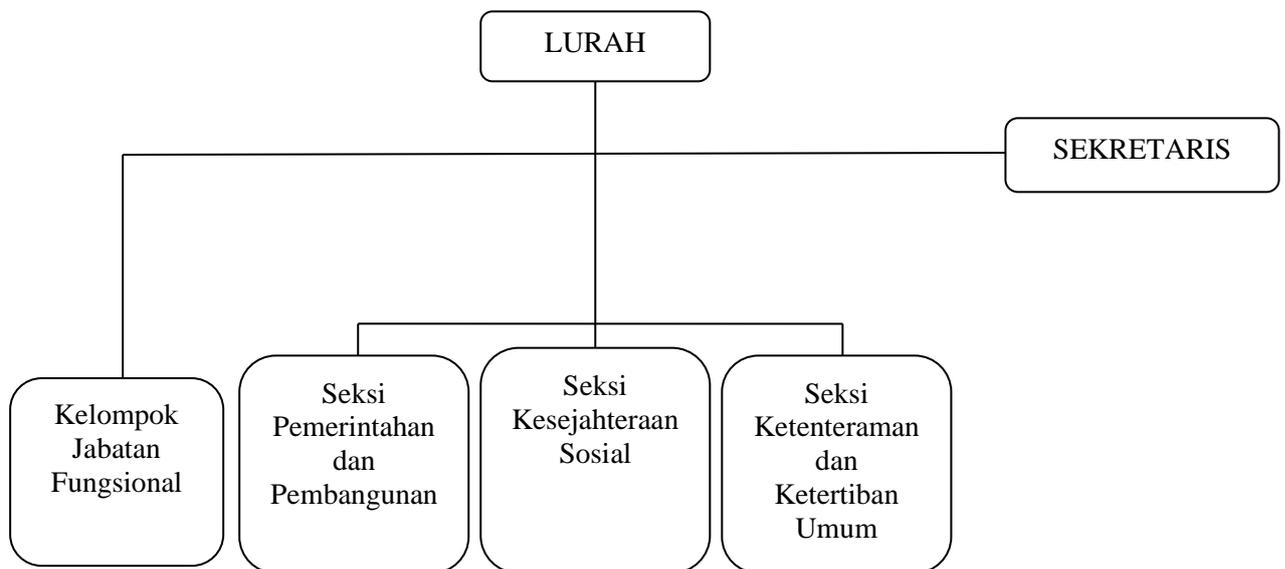
**“Meningkatkan Pelayanan Prima kepada Warga Masyarakat”**

**b. Misi**

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta moralitas pemerintah kelurahan

2. Meningkatkan hubungan kemitraan dalam kerjasama dengan lembaga masyarakat melalui pengembangan kebijakan dan pelayanan publik
3. Membina dan menggunakan partisipasi masyarakat dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

### 2.3.2 Struktur Organisasi Kelurahan Miroto



### 2.3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan Miroto

#### a. Tugas Pokok

Kelurahan Miroto mempunyai tugas pokok untuk membantu Camat Semarang Tengah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan di wilayah Kelurahan.

#### b. Fungsi

Kelurahan Miroto memiliki beberapa fungsi, yakni sebagai berikut :

1. Sebagai penyelenggara pemerintahan kelurahan dan pelayanan umum

2. Sebagai pelaksana tugas dan koordinasi di bidang pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggungjawabnya
3. Sebagai pelaksana usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi, swadaya dan gotong royong masyarakat
4. Sebagai pelaksanaan kegiatan dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah
5. Sebagai pelaksana pelimpahan kewenangan sesuai kondisi wilayah
6. Sebagai pelaksana pembinaan terhadap Sekretariat Seksi dan Kelompok Jabatan Fungsional
7. Sebagai pelaksana sebagian tugas-tugas Pemerintah Kota yang diserahkan pada kelurahan
8. Melakukan pelaporan keuangan secara berkala
9. Melakukan pelaporan pelaksanaan tugas/pertanggungjawaban publik yang berpedoman pada Sistem Informasi Manajemen Pelaporan sesuai dengan perundang-undang yang berlaku
10. Memberikan bantuan dan pembinaan pengembangan lembaga kemasyarakatan yang ada di kelurahan
11. Melakukan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga kelurahan
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat